

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan dengan koefisien korelasi $-0,654$ dan taraf signifikan ($p = 0,000 < 0,05$) antara penerimaan diri dengan perilaku agresi pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK), maka tingkat perilaku agresi akan semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK), maka tingkat perilaku agresi akan semakin tinggi.

Dalam penelitian ini penerimaan diri juga memiliki sumbangsih dalam perilaku agresi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). Besarnya sumbangsih penerimaan diri pada perilaku agresi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) sebesar $42,8\%$, sedangkan $57,2\%$ lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerimaan diri mempunyai hubungan dengan perilaku agresi pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). Selain itu ada faktor lain yang lebih banyak memberikan sumbangsih untuk mempengaruhi terbentuknya perilaku agresi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). Sehingga ada beberapa saran yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus

Bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sebaiknya orangtua mampu menerima segala kekurangan yang dimiliki oleh anaknya, karena anak yang mengalami keterbatasan merupakan anugerah dan keistimewaan yang diberikan Tuhan kepada orang-orang yang terpilih, dimana Tuhan memberikan suatu kepercayaan lebih, yang orang lain belum tentu kuat dan sanggup untuk menerimanya, sikap untuk menerima dapat terbentuk dengan cara mengikut parenting anak berkebutuhan khusus, berkonsultasi dengan psikolog anak, selalu berkomunikasi

dengan orang terdekat misalkan keluarga, atau dengan cara berbagi ilmu dan pengalaman dengan sesama orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sehingga dengan penerimaan yang baik dapat meminimalisir terjadinya perilaku agresi kepada anak berkebutuhan khusus seperti memukul, mencubit, memaki, membentak serta sikap tidak peduli kepada anak dapat berkurang.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin lebih mempengaruhi terjadinya perilaku agresi seperti stres, kematangan emosi, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan tempat tinggal.